

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan *SODAS* terhadap kemampuan pengambilan keputusan siswa. Metode yang digunakan adalah *pre-experiment*, karena hanya menggunakan satu kelas dan sampel yang dipilih tidak secara acak (Sugiyono, 2014).

Desain penelitian yang dipilih adalah *one group pretest posttest design*. Desain ini dipilih karena terkait dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *SODAS* dalam meningkatkan pengambilan keputusan mengenai kesehatan reproduksi, sehingga perlu diketahui kondisi awal siswa untuk mengetahui pengetahuan awal dan pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen, karena hanya untuk mengukur pengaruh dari strategi pembelajaran yang digunakan. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan *pre-test* pada saat sebelum pembelajaran dan *post-test* setelah diberikan perlakuan, selain itu dilakukan juga angket sebagai data pendukung.

$$\boxed{O_1 - X - O_2}$$

Keterangan :

O_1 : siswa diberikan *pre-test* berupa tes kemampuan pengambilan keputusan

O_2 : siswa diberikan *post-test* berupa tes kemampuan pengambilan keputusan

X : pembelajaran dengan menggunakan penerapan *SODAS*

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 pada SMA Pasundan 2 Bandung. Subjek dalam penelitian ini menggunakan satu kelas XI untuk penelitian. Pada penelitian ini, siswa yang dijadikan subjek penelitian terdiri dari 27 subjek.

Kelas XI dipilih karena disesuaikan dengan kurikulum materi kesehatan reproduksi dipelajari. Adapun kelas yang dipilih adalah kelas XI MIPA 2 berdasarkan atas adanya saran dan pertimbangan yang berfokus pada tujuan

tertentu. Hal tersebut dilakukan karena semua kelas XI IPA SMA Pasundan 2 Bandung dianggap memiliki kemampuan yang sama sehingga hasil dari penelitian ini akan menggambarkan pengaruh strategi pembelajaran *SODAS* terhadap kemampuan pengambilan keputusan mengenai kesehatan reproduksi.

3.3 Definisi Operasional

Berikut dipaparkan definisi operasional dari pengaruh penerapan *SODAS* dan kemampuan pengambilan keputusan.

1. Pengaruh Penerapan *SODAS*

SODAS (*Situation, Options, Disadvantages, Advantages, Solution*) merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa membuat keputusan yang lebih baik ketika dihadapkan pada suatu masalah. Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan. Strategi pembelajaran *SODAS* ini menggunakan beberapa langkah, yaitu: *Situation* (siswa mengidentifikasi situasi permasalahan yang terjadi), *Options* (siswa merumuskan opsi penyelesaian masalah), *Disadvantages* (siswa menganalisis kerugian/kelemahan pada tiap opsi permasalahan), *Advantages* (siswa menganalisis keuntungan/kelebihan pada tiap opsi permasalahan), dan *Solution* (siswa menentukan solusi penyelesaian masalah). Pembelajaran dengan menggunakan penerapan *SODAS* diberikan dalam bentuk *Role Play* yang dibuat oleh siswa secara berkelompok mengenai kesehatan reproduksi. Adapun pengaruh penerapan strategi pembelajaran *SODAS* diukur menggunakan uji t (uji beda dua rata-rata).

2. Kemampuan Pengambilan Keputusan

Kemampuan pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dengan mengidentifikasi keputusan, mengumpulkan informasi, dan menilai solusi alternatif. Pada penelitian ini menggunakan indikator kemampuan pengambilan keputusan Mincemoyer & Perkins (2003), meliputi: (1) mengidentifikasi masalah tentang kesehatan reproduksi, (2) merumuskan alternatif-alternatif pemecahan masalah tentang kesehatan reproduksi, (3) menganalisis risiko dan konsekuensi tentang kesehatan reproduksi, (4) memilih alternatif tentang kesehatan reproduksi,

dan (5) mengevaluasi keputusan tentang kesehatan reproduksi menggunakan instrumen tes uraian kemampuan pengambilan keputusan hasil modifikasi Mincemoyer & Perkins (2003). Tes yang diberikan berupa soal uraian terbuka sebanyak 12 butir soal yang akan diberi skor dengan angka 0-3 poin dan nilai akan dikategorikan menurut skala kategori nilai kemampuan (Arikunto 2015).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk menjangkau kemampuan pengambilan keputusan, keterlaksanaan pembelajaran *SODAS*, dan angket respon siswa terhadap pembelajaran.

3.5.1 Instrumen Kemampuan Pengambilan Keputusan

Tes kemampuan pengambilan keputusan berupa soal uraian terbuka sebanyak 12 butir soal yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *SODAS*. Kisi-kisi instrumen tes kemampuan pengambilan keputusan ini hasil modifikasi Mincemoyer & Perkins (2003) disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Tes Kemampuan Pengambilan Keputusan berdasarkan Lima Indikator Mincemoyer & Perkins (2003)

No	Indikator Pengambilan Keputusan	Deskripsi Indikator Pengambilan Keputusan	Jumlah Item	Nomor Item
1	Mengidentifikasi masalah (<i>Define problem</i>)	Membuat pertanyaan yang relevan dengan informasi dalam wacana tentang kesehatan reproduksi	2	1a, 5a
		Menemukan permasalahan utama dari informasi dalam wacana tentang kesehatan reproduksi	2	1b, 5b
2	Merumuskan alternatif-alternatif pemecahan masalah (<i>Generate alternatives</i>)	Merumuskan solusi alternatif untuk suatu masalah kesehatan reproduksi	2	2, 6
3	Menganalisis risiko dan konsekuensi (<i>Check risk and consequences</i>)	Menguraikan dampak positif dan dampak negatif dari tiap alternatif solusi tentang kesehatan reproduksi	2	3, 7
4	Memilih alternatif	Memilih solusi alternatif untuk	2	4, 8

No	Indikator Pengambilan Keputusan	Deskripsi Indikator Pengambilan Keputusan	Jumlah Item	Nomor Item
	(<i>Select alternative</i>)	suatu masalah tentang kesehatan reproduksi		
5	Mengevaluasi keputusan (<i>Evaluation</i>)	Menilai kelemahan dari pengambilan keputusan tentang kesehatan reproduksi	1	9a
		Menguraikan pertimbangan jika mengubah atau tidak mengubah keputusan tentang kesehatan reproduksi	1	9b
Jumlah Soal Tes Kemampuan Pengambilan Keputusan			12	

Soal tes kemampuan pengambilan keputusan ini secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran B1.

Proses pengembangan instrumen pengambilan keputusan terdiri dari tahap-tahap berikut.

1. Mengembangkan soal uraian yang merupakan integrasi antara indikator pengambilan keputusan dengan konsep-konsep kesehatan reproduksi.
2. Melakukan *judgement* oleh dosen ahli untuk menentukan kesesuaian indikator dengan butir soal yang ada dalam soal uraian kemampuan pengambilan keputusan.
3. Melakukan uji coba soal pada siswa kelas XII sebanyak 30 siswa pada salah satu SMA di Kota Bandung. Uji coba instrumen ini untuk menguji keterbacaan soal, alokasi waktu yang diperlukan dalam menjawab soal, dan data uji coba untuk analisis butir soal.
4. Melakukan analisis hasil uji coba instrumen dengan menggunakan *software* ANATES V4 Uraian. Pengujian instrumen terdiri dari uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.
5. Merekapitulasi hasil analisis dari hasil uji coba instrumen kemampuan pengambilan keputusan. berdasarkan *software* ANATES V4, dan hasilnya diinterpretasikan. Adapun penjelasan mengenai setiap pengujian adalah sebagai berikut (Arikunto, 2015).

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai kenyataan atau keadaan sesungguhnya, artinya instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor soal total. Dengan kata lain sebuah item soal memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item memiliki kesejajaran dengan skor total (Arikunto, 2015). Uji validitas ini digolongkan menjadi beberapa kategori berdasarkan koefisien validitas. Kategori koefisien uji validitas disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kategori Koefisien Uji Validitas

Koefisien Korelasi	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

(Sumber: Arikunto, 2015)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran soal, artinya saat tes serupa diberikan kepada siswa pada waktu yang berbeda, maka setiap siswa akan berada pada urutan (ranking) yang sama dalam kelompok (Arikunto, 2015). Kategori indeks reliabilitas disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kategori Nilai Reliabilitas

Indeks Reliabilitas	Kategori
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

(Arikunto, 2015)

c. Uji Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui sukar atau tidaknya suatu butir soal. Kategori tingkat kesukaran dapat disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kategori Tingkat Kesukaran

Koefisien Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

d. Uji Daya Pembeda

(Arikunto, 2015)

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah. Kategori daya pembeda dapat disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kategori Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kategori
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

(Arikunto, 2015)

e. Rekapitulasi Hasil Analisis Butir Soal

Setelah dilakukan analisis butir soal menggunakan aplikasi ANATES V4, nilai validitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran setiap butir soal direkap dalam bentuk table. Klasifikasi dan kriteria butir soal yang dapat langsung digunakan, harus direvisi, atau tidak dapat digunakan dapat disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Klasifikasi Kualitas Butir Soal

Kategori	Kriteria Penilaian
Terima	Apabila: i. Validitas $\geq 0,40$ ii. Daya pembeda $\geq 0,40$ iii. Tingkat kesukaran $0,25 \leq p \leq 0,80$
Revisi	Apabila: (1) Daya pembeda $\geq 0,40$; tingkat kesukaran $p < 0,25$ atau $p > 0,80$; tetapi validitas $\geq 0,40$ (2) Daya pembeda $< 0,40$; tingkat kesukaran $0,25 \leq p \leq$

Kategori	Kriteria Penilaian
	0,80; tetapi validitas $\geq 0,40$ (3) Daya pembeda $< 0,40$; tingkat kesukaran $0,25 \leq p \leq 0,80$; tetapi validitas antara 0,20 sampai 0,40
Tolak	Apabila : (1) Daya pembeda $< 0,40$, dan ada tingkat kesukaran $p < 0,25$ atau $p > 0,80$ (2) Validitas $< 0,20$ (3) Daya pembeda $< 0,40$ dan validitas $< 0,40$

(Zainul & Nasoetion, 2008)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen tes uraian pengambilan keputusan diperoleh rekapitulasi analisis butir soal disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Data Rekapitulasi Analisis Instrumen

No soal	Validitas		Daya Pembeda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan
	V	Int.	DP	Int.	Nilai	Int.	
1a	0,612	Tinggi	0,468	Baik	0,703	Sangat mudah	Terima
1b	0,615	Tinggi	0,475	Baik	0,781	Mudah	Terima
2	0,386	Rendah	0,188	Jelek	0,781	Mudah	Revisi
3	0,496	Tinggi	0,250	Cukup	0,604	Sedang	Revisi
4	0,525	Cukup	0,375	Cukup	0,729	Mudah	Terima
5a	0,353	Rendah	0,125	Jelek	0,625	Sedang	Revisi
5b	0,557	Cukup	0,375	Cukup	0,687	Sedang	Terima
6	0,167	Sangat rendah	0,625	Baik	0,812	Mudah	Revisi
7	0,451	Cukup	0,229	Cukup	0,677	Sedang	Revisi
8	0,559	Cukup	0,500	Baik	0,667	Sedang	Terima
9a	0,530	Cukup	0,313	Cukup	0,500	Sedang	Revisi
9b	0,331	Rendah	0,187	Jelek	0,531	Sedang	Revisi
Reliabilitas= 0,79 (Tinggi)							

Keterangan: Int= Interpretasi; V= Validitas; DP= Daya Pembeda; TK= Tingkat Kesukaran

Berdasarkan data rekapitulasi analisis instrumen pada Tabel 3.7 dapat disimpulkan dengan melihat nilai reliabilitas soal yang didapat sebesar 0,79 termasuk ke dalam kategori tinggi, berarti konsistensi instrumen penilaian berada dalam kategori tinggi dan dapat digunakan. Adapun rekapitulasi hasil analisis uji coba soal kemampuan pengambilan keputusan siswa terdapat pada Lampiran C3.

3.5.2 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran SODAS

Instrumen ini digunakan untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran SODAS (*Situation, Option, Disadvantages, Advantages, Solution*). Lembar observasi ini berupa aktivitas siswa dan guru pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun melibatkan lima tahap pembelajaran yang telah disebutkan. Instrumen ini diisi oleh observer dengan memberikan tanda *Checklist* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas guru dan siswa yang diobservasi dengan menggunakan pembelajaran SODAS. Adapun indikator keterlaksanaan pembelajaran yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran SODAS

No	Indikator	Deskripsi
1	Menggambarkan situasi permasalahan yang terjadi (<i>Situation</i>)	Siswa mengidentifikasi situasi permasalahan yang terjadi.
2	Merumuskan pilihan (<i>Option</i>)	Siswa merumuskan pilihan terkait dengan situasi yang terjadi.
3	Menganalisis kerugian/kelemahan dari masing-masing pilihan (<i>Disadvantages</i>)	Siswa menganalisis dampak kerugian/kelemahan dari masing-masing pilihan terkait dengan situasi yang terjadi.
4	Menganalisis keuntungan/kelebihan dari masing-masing pilihan (<i>Advantages</i>)	Siswa menganalisis dampak keuntungan/kelebihan dari masing-masing pilihan terkait dengan situasi yang terjadi.
5	Menentukan solusi yang tepat (<i>Solution</i>)	Siswa menentukan solusi yang tepat terkait situasi yang terjadi.

Instrumen keterlaksanaan pembelajaran ini secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran B3.

3.5.3 Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran SODAS

Angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan pembelajaran SODAS dengan mengisi pernyataan-pernyataan yang mengungkap kemampuan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran. Angket yang digunakan terdiri dari 18 item pernyataan dengan menggunakan skala *Likert*. Skor yang diberikan dari 1-4, dengan pilihan sangat

tidak setuju sampai setuju dengan menghilangkan poin netral. Pernyataan angket ini dibedakan dengan pernyataan positif dan negatif. Pengisian angket ini dengan memberi tanda *Checklist* (✓) pada kolom pilihan untuk menunjukkan kecenderungan respon siswa terhadap pembelajaran. Kisi-kisi angket respon siswa terhadap pembelajaran disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9

Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran SODAS

No	Aspek yang diungkap	Indikator Respon Siswa	Nomor Item	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Tanggapan siswa terhadap kemampuannya dalam pembelajaran <i>SODAS</i> (<i>Situation, Option, Disadvantages, Advantages, Solution</i>)	Tanggapan siswa dalam menentukan situasi permasalahan mengenai kesehatan reproduksi	1	2
		Tanggapan siswa dalam merumuskan opsi/pilihan mengenai kesehatan reproduksi	3	4
		Tanggapan siswa dalam menganalisis kerugian/kelemahan mengenai kesehatan reproduksi	5	6
		Tanggapan siswa dalam menganalisis keuntungan/kelebihan mengenai kesehatan reproduksi	7	8
		Tanggapan siswa dalam menentukan solusi yang tepat mengenai kesehatan reproduksi	9	10
2	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran <i>SODAS</i> pada materi kesehatan reproduksi	Tanggapan siswa tentang pengalamannya menggunakan pembelajaran <i>SODAS</i> mengenai kesehatan reproduksi	11, 13, 15, 16, 17, 18	12, 14
Jumlah Angket Respon Siswa			18	

Angket respon siswa ini secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran B4.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diuraikan dalam Tabel 3.10.

Tabel 3.10
Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Kemampuan pengambilan keputusan siswa sebelum dan setelah pembelajaran <i>SODAS</i> (Mincemoyer & Perkins, 2003)	Siswa kelas kontrol dan eksperimen	<i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> (Mincemoyer & Perkins, 2003)	12 soal essay uraian terbuka
2.	Keterlaksanaan pembelajaran <i>SODAS</i> pada materi kesehatan reproduksi	Observer	Observasi	Lembar Observasi keterlaksanaan pembelajaran <i>SODAS</i>
3.	Tanggapan terhadap pembelajaran <i>SODAS</i> pada materi kesehatan reproduksi	Siswa kelas eksperimen	Jawaban tertutup siswa	Angket respon siswa

3.7 Analisis Data

Setelah dilakukan proses pengumpulan data, selanjutnya dilakukan analisis data penelitian yang terdiri dari tes kemampuan pengambilan keputusan, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan angket respon siswa terhadap pembelajaran.

3.7.1 Analisis Data Tes Uraian Pengambilan Keputusan

Analisis data tes dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *SODAS* terhadap kemampuan pengambilan keputusan siswa. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap data *pre-test* dan *post-test*. Data tersebut diperoleh dengan memberikan tes uraian (*essay*) sebanyak 12 soal kepada siswa kelas eksperimen. Langkah pertama dalam pengolahan data tersebut adalah menghitung skor jawaban dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan cara memberi skor dari jawaban siswa sesuai dengan rubrik nilai dengan ketentuan sebagai berikut.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan pengambilan keputusan siswa untuk setiap indikator dan keseluruhan dirata-ratakan dan dikonversikan berdasarkan tingkat kemampuan pengambilan keputusan berdasarkan rentang nilai dalam Tabel 3.11.

Tabel 3.11
Kriteria Tingkat Kemampuan Pengambilan Keputusan

Nilai	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

(Arikunto, 2015)

Peningkatan nilai kemampuan pengambilan keputusan siswa pada saat sebelum dan setelah pembelajaran dihitung dengan menggunakan *N-gain*. *N-gain* merupakan selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*, dihitung dengan persamaan yang dikemukakan oleh Hake (1999) sebagai berikut.

$$N\text{-gain} = \frac{\text{nilai tes akhir (posttest)} - \text{nilai tes awal (pretest)}}{100 - \text{nilai tes awal (pretest)}}$$

Kriteria nilai gain menurut Hake (1999) dapat disajikan pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12
Kategori Nilai Gain

Gain Ternormalisasi	Kategori Peningkatan
$G < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G > 0,7$	Tinggi

(Hake, 1999)

Rekapitulasi dan kategori kemampuan pengambilan keputusan siswa dapat dilihat pada Lampiran D5.

Setelah melakukan penilaian pada tes kemampuan pengambilan keputusan, selanjutnya melakukan uji statistika untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *SODAS* terhadap kemampuan pengambilan keputusan siswa. Uji statistika yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 24.0. Hasil yang diperoleh kemudian ditafsirkan menurut Sudjana (2013). Penjelasan sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Taraf nyata atau signifikan yang digunakan adalah sebesar $\alpha = 0,05$ sehingga kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika taraf signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.
- Jika taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji sama atau tidaknya varians dari dua distribusi atau lebih. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji F atau *Levene's test* dengan bantuan *software* SPSS 24.0, adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : varians nilai *pre-test* dan nilai *post-test* homogen

H_1 : varians nilai *pre-test* dan nilai *post-test* tidak Homogen

Taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar $\alpha = 0,05$ sehingga kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika taraf signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.
- Jika taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

3. Uji t (Uji Beda Dua Rata-rata)

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji parametrik yaitu uji *Paired Sample t-test*, karena data berdistribusi normal dan homogen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t *software* SPSS 24.0 dimana hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran *SODAS* terhadap kemampuan pengambilan keputusan siswa SMA pada kesehatan reproduksi.

H_1 : Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *SODAS* terhadap kemampuan pengambilan keputusan siswa SMA pada kesehatan reproduksi.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hasil uji prasyarat kemampuan pengambilan keputusan siswa menggunakan SPSS 24.0 dapat dilihat pada Lampiran E1.

3.7.2 Analisis Data Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran *SODAS*

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan sintaks dari strategi pembelajaran *SODAS*. Data dari lembar observasi diperoleh dari pengisian lembar observasi keterlaksanaan strategi pembelajaran *SODAS* oleh observer. Data yang diperoleh dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Persen keterlaksanaan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Data yang diperoleh dikategorikan melalui tabel 3.13, yakni kategori hasil keterlaksanaan sintaks pembelajaran *SODAS*.

Tabel 3.13
Kategori Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

Interval Persentase KP (%)	Kategori
KP = 0%	Tak satu kegiatanpun terlaksana
$0\% < KP < 25\%$	Sebagian kecil kegiatan terlaksana
$25\% \leq KP < 50\%$	Hampir setengah kegiatan terlaksana
KP = 50%	Setengah kegiatan terlaksana
$50\% < KP < 75\%$	Sebagian besar kegiatan terlaksana
$75\% \leq KP < 100\%$	Hampir seluruh kegiatan terlaksana
KP = 100%	Seluruh kegiatan terlaksana

(Riduwan, 2012)

Rekapitulasi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran *SODAS* dapat dilihat pada Lampiran D8.

3.7.3 Analisis Data Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Angket respon siswa terhadap strategi pembelajaran *SODAS* dianalisis secara manual dengan menggunakan skala Likert dengan empat kategori, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Najat Almardhiyyah, 2019

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SODAS* (SITUATION, OPTION, DISADVANTAGES, ADVANTAGES, SOLUTION) TERHADAP KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA SMA MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skala yang digunakan pada angket respon siswa dikonversikan ke dalam bentuk skor. Adapun konversi dari skala menjadi skor berdasarkan Tabel 3.14.

Tabel 3.14
Konversi Bentuk Skala ke dalam Bentuk Skor pada Angket Respon Siswa

Jawaban Responden	Skor Soal Berorientasi Positif	Skor Soal Berorientasi Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Rumus perhitungannya sebagai berikut:

(Sugiyono, 2011)

$$\text{Nilai angket (\%)} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan angket ini dikategorikan ke dalam tujuh kategorisasi menurut Koentjaraningrat (1997) yang disajikan pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15
Kategorisasi Hasil Persentase Angket Respon Siswa

Persentase	Kategori
0%	Tidak satupun setuju
1% - 30%	Sebagian kecil setuju
31% - 49%	Hampir setengahnya setuju
50%	Setengahnya setuju
51% - 80%	Sebagian besar setuju
81% - 99%	Hampir seluruhnya setuju
100%	Seluruhnya setuju

(Koentjaraningrat, 1997)

Rekapitulasi angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *SODAS* dapat dilihat pada Lampiran D9.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, berupa tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan studi literatur tentang masalah kemampuan pengambilan keputusan siswa terkait kesehatan reproduksi, perancangan instrumen untuk memperoleh data penelitian berupa tes uraian kemampuan pengambilan keputusan, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

SODAS, dan angket respon siswa terhadap pembelajaran. Setelah itu dilakukan uji coba dan validasi instrumen berupa soal uraian pengambilan keputusan siswa, dan angket respon siswa mengenai pengaruh pembelajaran *SODAS* terhadap pengambilan keputusan. Selain itu dilakukan observasi sekolah, perizinan penelitian, melakukan diskusi dengan guru Biologi dan wali kelas yang bersangkutan untuk memperoleh karakteristik siswa di kelas tersebut, mendiskusikan jadwal penelitian dan pengelolaan kelas yang digunakan dalam penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian membutuhkan 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, sebelum dilakukan pembelajaran tentang kesehatan reproduksi siswa diberikan soal *pre-test* berupa soal uraian untuk melihat kemampuan pengambilan keputusan siswa. Pada pertemuan kedua, dilakukan pembelajaran tentang kesehatan reproduksi dengan menggunakan pembelajaran *SODAS*. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dirancang berdasarkan KD 3.12 dan 4.13. Pembelajaran dengan *SODAS* ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran terhadap kemampuan pengambilan keputusan siswa. Pada pertemuan ketiga, siswa diberikan kembali soal uraian pengambilan keputusan untuk melihat pengambilan keputusan siswa dan angket respon siswa terhadap pembelajaran *SODAS*. Adapun rincian pelaksanaan penelitian disajikan pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16
Rincian Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan Ke-	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan pengambilan keputusan siswa sebelum pembelajaran 	30 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran mengenai sistem reproduksi dengan strategi pembelajaran <i>SODAS</i>: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengidentifikasi situasi permasalahan yang terjadi terkait 	50 menit

Pertemuan Ke-	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>sistem reproduksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menganalisis dampak kerugian/kelemahan dari masing-masing pilihan terkait dengan situasi yang terjadi tentang sistem reproduksi - Siswa menganalisis dampak kerugian/kelemahan dari masing-masing pilihan terkait dengan situasi yang terjadi tentang sistem reproduksi - Siswa menganalisis dampak keuntungan/kelebihan dari masing-masing pilihan terkait dengan situasi yang terjadi tentang sistem reproduksi - Siswa menentukan solusi yang tepat terkait situasi yang terjadi tentang sistem reproduksi 	
2	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran kesehatan reproduksi dengan penerapan <i>SODAS</i> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengidentifikasi situasi permasalahan yang terjadi terkait kesehatan reproduksi - Siswa menganalisis dampak kerugian/kelemahan dari masing-masing pilihan terkait dengan situasi yang terjadi tentang kesehatan reproduksi - Siswa menganalisis dampak kerugian/kelemahan dari masing-masing pilihan terkait dengan situasi yang terjadi tentang kesehatan reproduksi - Siswa menganalisis dampak keuntungan/kelebihan dari masing-masing pilihan terkait dengan situasi yang terjadi tentang kesehatan reproduksi - Siswa menentukan solusi yang tepat terkait situasi yang terjadi tentang kesehatan reproduksi - Siswa melakukan <i>role play</i> (bermain peran) dari tahapan <i>SODAS</i> 	80 menit

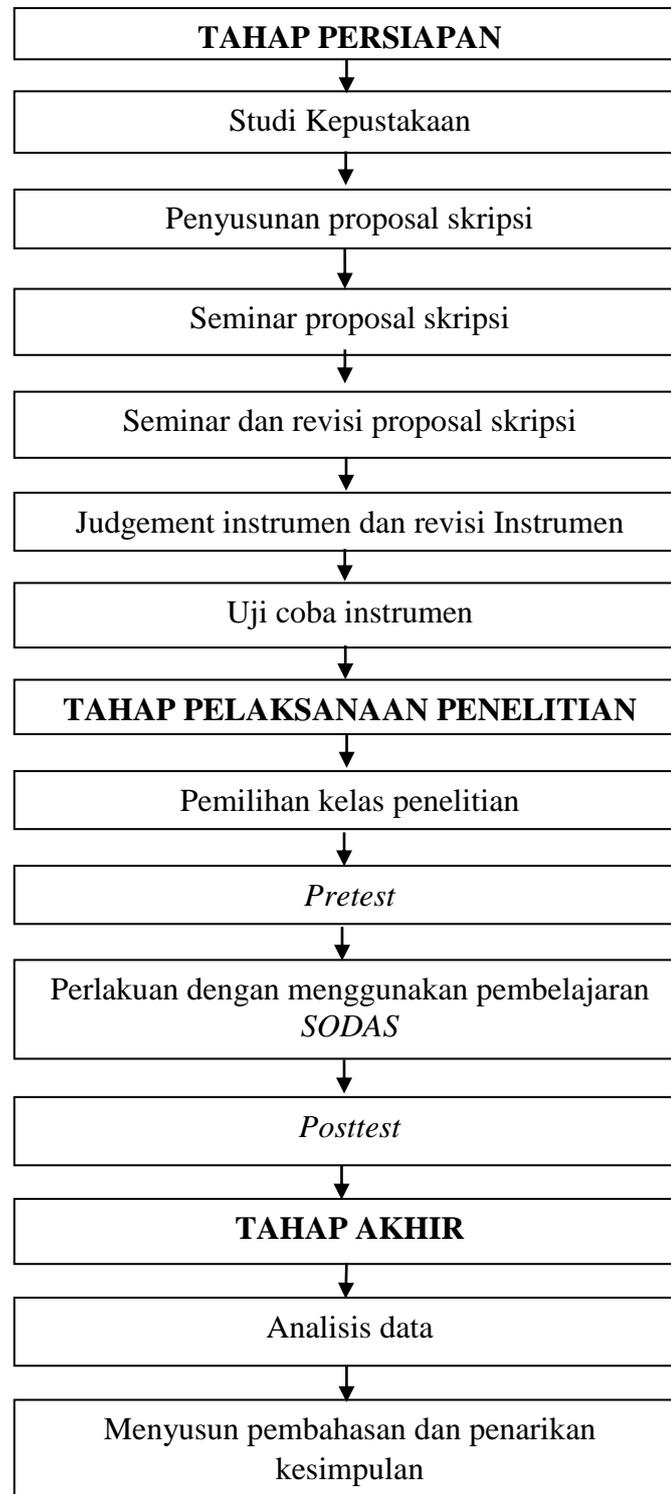
Pertemuan Ke-	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	mengenai kesehatan reproduksi	
3	• Tes kemampuan pengambilan keputusan siswa setelah pembelajaran	30 menit
	• Pengisian Angket respon siswa terhadap pembelajaran <i>SODAS</i>	50 menit

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini dilakukan pengolahan data penelitian dan menganalisis data penelitian. Setelah itu dibuat pembahasan temuan yang diperoleh, membuat simpulan, implikasi, dan rekomendasi, serta tahap terakhir penyusunan laporan dalam bentuk skripsi.

3.9 Alur Penelitian

Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Skema Alur Penelitian